SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK DENGAN KINERJA PROYEK KONSTRUKSI

ALROY MURBA ANGGANA
NPM: 2010410195

PEMBIMBING: Theresita Herni Setiawan Ir., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/BAN-0PT/AK-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
MARET 2017

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK DENGAN KINERJA PROYEK KONSTRUKSI

ALROY MURBA ANGGANA
NPM: 2010410195

BANDUNG, 8 MARET 2017

PEMBIMBING

Theresita Herni Setiawan Ir., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/BAN-0PT/AK-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG

MARET 2017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Alroy Murba Anggana

NPM : 2010410195

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: ‘Analisis Hubungan Perilaku Kepemimpinan Manajer Proyek Dengan Kinerja Proyek Konstruksi’ adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sankasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 2017

Alroy Murba Anggana
2010410195

Analisis Hubungan Perilaku Kepemimpinan Manajer Proyek Dengan Kinerja Proyek Konstruksi

Alroy Murba Anggana
NPM : 2010410195

Pembimbing : Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor : 227/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)
Bandung
FEBRUARI 2017

ABSTRAK

Pemimpin proyek adalah salah satu jabatan terpenting dalam sebuah organisasi. Tanpa pemimpin proyek yang bekerja dengan baik, organisasi pada proyek tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan rencana. Sehingga muncul banyak studi perilaku kepemimpinan untuk mengkelompokkan gaya kepemimpinan setiap pemimpin proyek. Studi ini berkembang dengan pesat sehingga banyak berbagai jenis perilaku pemimpin yang sudah ditentukan ciri-cirinya. Setiap konsep proyek akan menghasilkan hasil yang unik dan berbeda walaupun memiliki jenis proyek yang sama. Para anggota, lokasi, jenis proyek, dan lainnya merupakan faktor yang menyebabkan tiap proyek tidak akan memiliki penanganan perilaku kepemimpinan yang sama. Sehingga harus terus dilakukan analisis perilaku pemimpin dalam setiap proyek agar menemukan perilaku kepemimpinan untuk proyek yang sedang berjalan dan kepentingan penelitian kedepannya. Skripsi ini menganalisis tentang hubungan perilaku kepemimpinan manajer proyek terhadap kinerja manajer proyek itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku kepemimpinan dari sudut pandang kinerja manajer proyeknya. Dengan menyebar kuesioner pada proyek di Kota Baru Parahyangan didapat perilaku kepemimpinan yang dominan adalah perilaku kepemimpinan orientasi pekerjaan dari studi *University of Michigan*. Dengan karakteristik kinerja pekerjaan, perencanaan dan organisasi, mutu pekerjaan, produktivitas, ketergantungan kepada orang lain, *judgement*, komunikasi, kerjasama, kehadiran dalam rapat, manajemen proyek, dan kepemimpinan sudah dinilai baik oleh 32 responden.

Kata Kunci: Pemimpin Proyek, Kinerja, Studi Kepemimpinan, Perilaku Kepemimpinan.

Analysis in Correlation of Project Manager's Leadership Behaviour with Project Construction Perfomance

Alroy Murba Anggana
NPM : 2010410195

Advisor : Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTEMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accreditated SK BAN-PT No : 227/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)
Bandung
FEBRUARY 2017

ABSTRACT

Project Manager is one of the most important position in organization. Without project manager who perform well, the organization on the project won't work correctly with the plan. Therefore appeared many studies of leadership behaviour to categorize the leadership behaviour of every project manager. This study progress rapidly causing many leadership behaviour to specified its characteristics. Every project concept will yield different and unique result even when its the same type of project. Every member of organization, location, type of project, etc are a factor causing every project won't have the same handling of leadership behaviour. Therefore constant analysis of leadership behaviour must be done in order to find the perfect leadership behaviour for that project and another research for the future. This research analyze the connection between leadership behaviour and project perfomance handled by each of the project manager. The purpose of this research is to find out the perfect leadership project from project manager perfomance's point of view. Data collected by questionnare given to respondent in Kota Baru Parahyangan's construction project, found out the most used and effective leadership behaviour is work oriented leadership behaviour from the study of University of Michigan. With Characteristics of perfomance from work, planning and organizing, work quality. Productivity, dependency to other, judgement, communication, teamwork, presence in meeting, project management, and leadership is already rated good by all of 32 Respondent.

Keyword: Project Manager, Perfomance, Leadership Studies, Leadership Behaviour.

PRAKATA

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Hubungan Perilaku Kepemimpinan Pemimpin Proyek Dengan Kinerja Proyek Konstruksi dengan sebaik-baiknya. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi tingkat S-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Proses penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran. kritik dan dorongan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan kakak perempuan penulis yang sudah memberi dorongan dan semangat penulis dalam kuliah dan pengerjaan skripsi ini.
2. Almarhum ayah penulis yang sudah memberi inspirasi penulis untuk menempuh pendidikan teknik sipil.
3. Ibu Theresita Herni, Ir., M.T. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam penyususan penelitian skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan asisten dosen Teknik Sipil UNPAR yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama penulis menempuh kuliah di Teknik Sipil UNPAR.

5. Seluruh pihak kontraktor dan developer di Kota Baru Parahyangan yang berperan penting atas kelancaran penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
6. Rekan bimbingan ibu Herni pada periode penulis yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi bersama dari awal hingga akhir.
7. Seluruh teman-teman Sipil UNPAR angkatan 2010 yang telah berjuang bersama dan banyak memberi bantuan penulis sejak masuk UNPAR hingga sekarang.
8. Teman-teman seluruh angkatan Sipil UNPAR yang telah memberi kenangan dan bantuan selama penulis menempuh kuliah.
9. Teman-teman di luar lingkungan Sipil UNPAR yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan yang mencerminkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu saran dan kritikan dengan senang hati penulis terima untuk perbaikan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan almamater Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 7 Maret 2017

Alroy Murba Anggana

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
PRAKATA iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Inti Permasalahan 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Pembatasan Masalah 3
1.5 Metode Penelitian 3

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Proyek Konstruksi 5
2.2 Manajemen Proyek 8
2.3 Perananan dan Tanggung Jawab Manajer Proyek 9
2.4 Kepemimpinan 11
2.5 Kinerja Proyek 13
2.5.1 Penilaian Kinerja Karyawan 17
2.6 Perspektif Gaya Kepemimpinan yang Efektif 19

2.6.1 Studi Kepemimpinan University of Michigan 20
2.7 Penelitian Terdahulu 21
2.8 Metode Statistika 23
2.8.1 Karakteristik sampel yang Baik 23
2.8.2 Kesalahan yang Sering Terjadi 24
2.8.3 Metode Pengambilan Sampel 25
2.8.4 Uji Validitas 26
2.8.5 Uji Reliabilitas 27
2.8.6 Uji Normalitas 29
2.8.7 Uji Analisis Hubungan dengan Uji Somers'd 29

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data 31
3.2 Langkah-langkah Penelitian..... 34
3.2.1 Pemberian Bobot Pada Jawaban 34
3.2.2 Uji Normalitas Data 34
3.2.3 Uji Validitas Data..... 35
3.2.4 Uji Reliabilitas Data 36
3.2.5 Klasifikasi Data 36
3.2.6 Uji Somers'd 37

BAB 4 DATA DAN ANALISIS DATA

4.1 Metodologi Penelitian 39
4.2 Deskripsi Umum Responden 41
4.3 Hasil Uji Normal 41
4.4 Uji Validitas 43
4.5 Uji Reliabilitas 44
4.6 Identifikasi Perilaku Kepemimpinan berdasarkan University of Michigan..... 44

4.7 Identifikasi Kinerja Proyek Konstruksi Wilayah Kota Baru Parahyangan.....45

4.8 Uji Sommers'd berdasarkan Perilaku Kepemimpinan Studi University of Michigan.....47

4.9 Pembahasan Hasil Analisis Data 50

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 53

5.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 1 57

LAMPIRAN 2 64

LAMPIRAN 3..... 67

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

α = Tingkat Signifikasi

KBBI = Kamus Besar Bahasa Indonesia

KS = Kurang Setuju

LBDQ = Leadership Behavior Description Questionnaire

PMI = Project Management Insitute

S = Setuju

SDM = Sumber Daya Manusia

SPMK = Surat Perintah Mulai Kerja

SPSS = Statistical Product and Service Solution

SS = Sangat Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

X_1 = Variabel bebas pertama dari kuesioner Perilaku Kepemimpinan

X_2 = Variabel bebas kedua dari kuesioner Perilaku Kepemimpinan

Y = Variabel terikat dari kuesioner Kinerja Manajer Proyek

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1 Diagram Alir Penelitian 5

2.1 Gaya Kepemimpinan Model Michigan 20

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Diskripsi Kuesioner Bagian Kinerja Manajer Proyek 33

3.2 Klasifikasi Studi Perilaku Kepemimpinan Michigan 37

3.3 Penilaian Kinerja Manajer Proyek 37

4.1 Rangkuman Output SPSS uji normalitas 42

4.2 Nilai *Corrected Item-Total Correlation* 43

4.3 Output SPSS Uji Reliabilitas 44

4.4 Standar nilai skala likert bagian Kinerja 46

4.5 Hubungan antara Kinerja dan Perilaku Kepemimpinan Michigan proyek rumah atau ruko 46

4.6 Hubungan antara Kinerja dan Perilaku Kepemimpinan Michigan Proyek Infrastruktur 47

4.7 Hasil Uji *somers'd* antara Kinerja dan Perilaku Kepemimpinan Michigan bagian rumah dan pertokoan 48

4.8 Hasil Uji *somers'd* antara Kinerja dan Perilaku Kepemimpinan Michigan bagian infrastruktur 49

4.9 Rangkuman Data Kuesioner 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner yang Digunakan	56
Lampiran 2	Rangkuman Data Kuesioner	63
Lampiran 3	Rangkuman Statistik	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah proyek konstruksi, waktu dan hasil pekerjaan yang sesuai rencana adalah tujuan dari seluruh pekerjaan konstruksi. Apabila memenuhi target, maka pekerjaan tersebut dapat dikatakan efektif dalam kinerjanya. Untuk pencapaiannya, tentu dibutuhkan seorang pemimpin yang bisa mengatur (*manage*) para bawahannya. Sehingga dalam proyek konstruksi dibutuhkan seorang manajer proyek yang paham akan kemampuan manajer dalam proyeknya. Namun sering sekali kemampuan untuk mengatur dan memimpin sering tidak akurat dalam pelaksanaannya, sehingga menghasilkan kerja proyek yang tidak maksimal.

Menurut Hickman (1992), perbedaan dari manajer dan pemimpin adalah manajer memandang dirinya sebagai pemegang kekuasaan yang memiliki bawahan yang harus menuruti semua perintahnya tanpa banyak perubahan, sedangkan pemimpin memandang dirinya sebagai rekan kerja yang memiliki keahlian lebih dari karyawannya dan menerima banyak perubahan (*as cited in* Darodjat, 2012). Walaupun sering antara manajer dan pimpinan proyek adalah jabatan yang berbeda, namun apabila dalam kepemimpinan juga memasukkan sifat manajer atau sebaliknya maka proses pengerjaan proyek bisa dilakukan secara optimal.

Selain itu, sumber daya manusia (SDM) yang beragam dalam proyek adalah tantangan terbesar dalam mengaturnya. Karena masing-masing individu dalam proyek memiliki karakteristik kerja yang berbeda, sehingga dalam mengaturnya

memerlukan tindakan khusus dalam setiap jabatan agar menghasilkan hasil kerja yang optimal. Menurut A. Dale Timpe (1992), kinerja seorang SDM akan dipengaruhi dari tiga elemen yang saling berkaitan yaitu keterampilan, upaya, dan sifat-sifat keadaan eksternal (*as cited in* Darodjat, 2012). Dan menurut Zane K. Quible (2005), faktor yang mempengaruhi kinerja adalah pengetahuan, bakat, persepsi, konsep diri, nilai-nilai, minat, emosi, kebutuhan, dan kepribadian (*as cited in* Darodjat, 2012).

Tentu saja dalam proyek konstruksi yang selalu unik dan tidak pernah sama akan membutuhkan tenaga kerja yang datang dari berbagai kalangan dan karakter yang berbeda. Sehingga secara tidak langsung, pimpinan proyek akan membutuhkan perilaku kepemimpinan yang tepat agar kinerja proyek berjalan sesuai hasil rencana bagaimanapun kondisi tenaga kerja yang didapat.

1.2 Inti Permasalahan

Setiap proyek konstruksi membutuhkan seorang manajer yang memiliki perilaku kepemimpinan yang baik agar memberikan kontribusi yang maksimal dalam proyek. Sehingga dibutuhkan sebuah penelitian tentang perilaku kepemimpinan seorang manajer proyek dalam proyek konstruksi dan penilaian kinerja manajer proyek tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis perilaku kepemimpinan manajer proyek dan penilaian kinerja manajer proyek tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah

1. Data kuesioner didapat dari responden di proyek
2. Kuesioner dilakukan pada proyek yang terletak di Kota Bandung

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yang mendukung skripsi ini. Data tersebut didapat dengan cara sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan mengenai kinerja dan manajemen personalia beserta faktor-faktor pendukungnya.
2. Studi lapangan dengan mengadakan pengamatan langsung ke beberapa perusahaan dengan menggunakan cara penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menjawab daftar pertanyaan oleh responden.
3. Data diolah menggunakan metode statistik untuk membantu memperoleh kesimpulan mengenai manajemen kontraktor atau manajer di proyek tersebut.
4. Dari hasil yang didapat, melalui hasil studi kepustakaan dan hasil data akan dicari penyebab penurunan kinerja (apabila ada) serta solusinya yang akan didapat dari hasil studi kepustakaan dan kuesioner pada proyek yang mengalami penurunan kinerja (bila perlu).

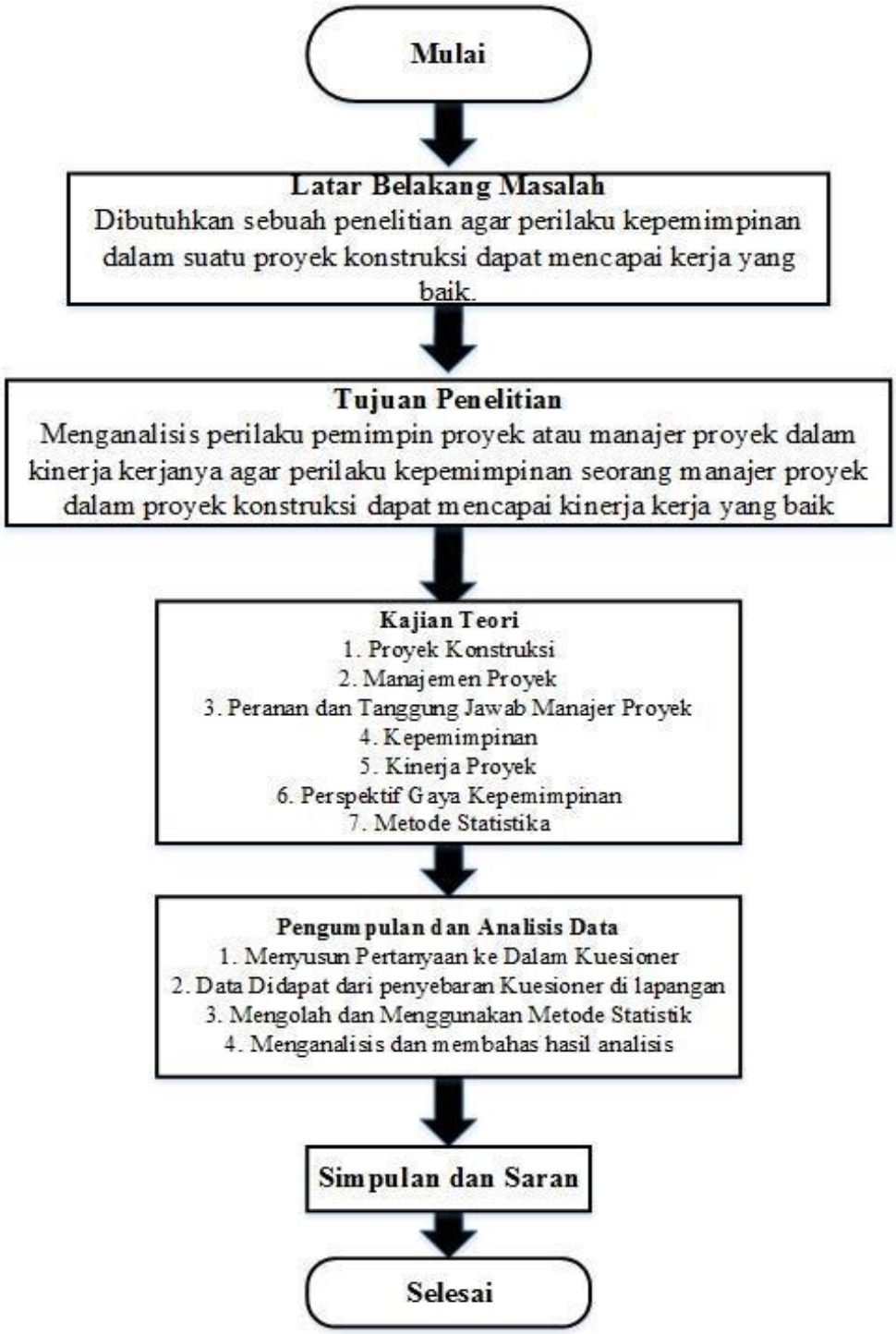

Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian